



e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 230–233

Analisis Kritis Terhadap Sektor Pertanian di Provinsi Banten dalam Kesejahteraan Petani

Ovi Alfiah, Eli Apud Saepudin, Firya Al Nabillah, Intan Taniah, Iis Panisah, Ratna
Suminar

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina
Bangsa. Kota Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1459>

How to Cite this Article

APA : Alfiah, O., Saepudin, E. A., Al Nabillah, F., Taniah, I., Panisah, I., & Suminar, R. (2024). Analisis Kritis Terhadap Sektor Pertanian di Provinsi Banten dalam Kesejahteraan Petani. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 230 – 233. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1459>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Analisis Kritis Terhadap Sektor Pertanian di Provinsi Banten dalam Kesejahteraan Petani

Ovi Alfiah^{1*}, Eli Apud Saepudin², Firya Al Nabillah³, Intan Taniah⁴, Iis Panisah⁵, Ratna Suminar⁶

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa. Kota Serang,
Indonesia¹²³⁴⁵⁶

Email:

alfiahovi@gmail.com^{1*}, eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id²,
firyaaalnabillah524@gmail.com³, intantania1314@gmail.com⁴, iispanisa0@gmail.com⁵,
ratnaaa20021@gmail.com⁶

Diterima:03-04-2024 | Disetujui:04-04-2024 | Diterbitkan:05-04-2024

ABSTRACT

This study conducts a critical analysis of the agricultural sector in Banten Province with a focus on improving farmers' welfare. Through qualitative and quantitative approaches, we explore the challenges, opportunities, and policies that affect the agricultural sector and farmers' welfare in the region. We analyze aspects such as access to resources, agricultural technology, infrastructure, markets, as well as government policies that impact farmers' productivity and income. The results of this analysis provide an in-depth understanding of the factors that need to be considered to improve the welfare of farmers in Banten Province, including increased investment in agricultural infrastructure, provision of better access to technology and markets, and formulation of policies that support small and medium-sized farmers. The proposed policy implications are expected to guide stakeholders in designing sustainable strategies for agricultural development and farmer welfare in Banten Province.

Keywords: *Agricultural Sector; Farmer Welfare; Critical Analysis.*

ABSTRAK

Studi ini melakukan analisis kritis terhadap sektor pertanian di Provinsi Banten dengan fokus pada upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, kami mengeksplorasi tantangan, peluang, dan kebijakan yang mempengaruhi sektor pertanian dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut. Kami menganalisis aspek-aspek seperti akses terhadap sumber daya, teknologi pertanian, infrastruktur, pasar, serta kebijakan pemerintah yang berdampak pada produktivitas dan pendapatan petani. Hasil analisis ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Provinsi Banten, termasuk peningkatan investasi dalam infrastruktur pertanian, penyediaan akses yang lebih baik terhadap teknologi dan pasar, serta perumusan kebijakan yang mendukung petani kecil dan menengah. Implikasi kebijakan yang diusulkan diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang berkelanjutan untuk pembangunan pertanian dan kesejahteraan petani di Provinsi Banten.

Katakunci: ; Sektor Pertanian; Kesejahteraan petani; Analisis Kritis.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Provinsi Banten memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Potensi ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: Lahan yang luas: Banten memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar, yaitu sekitar 854.000 hektar. Keragaman komoditas: Banten memiliki beragam komoditas pertanian, seperti padi, palawija, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Lokasi strategis: Banten terletak di dekat pasar utama, seperti Jakarta dan Bandung, sehingga memudahkan pemasaran produk pertanian. Sektor pertanian juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Banten.

Pada tahun 2022, sektor pertanian menyumbang sebesar 5,4% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Banten. Sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang cukup besar, yaitu sekitar 1,2 juta orang. Meskipun memiliki potensi besar, sektor pertanian di Banten masih menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, antara lain: Alih fungsi lahan: Lahan pertanian di Banten banyak yang beralih fungsi menjadi kawasan industri, permukiman, dan infrastruktur. Bencana alam: Banten sering dilanda bencana alam, seperti banjir dan kekeringan, yang dapat merusak tanaman dan mengganggu produksi pertanian. Harga produk pertanian yang tidak stabil: Harga produk pertanian sering kali turun drastis di saat panen raya, sehingga petani mengalami kerugian. Kurangnya akses terhadap modal dan teknologi: Petani di Banten masih banyak yang kekurangan modal dan teknologi untuk meningkatkan produksi dan kualitas produknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif, kualitatif dengan metode studi literasi yang diambil dari berbagai sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penunjang bagi sektor perekonomian masyarakat di Provinsi Banten meskipun apabila dilihat dari analisis nilai LQ sektor pertanian masih belum dilihat dengan keadaan penduduk yang masih bermatapencaharian sebagai petani. Menurut BPS Provinsi Banten, (2011) persentase jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian adalah sebesar 28,39 persen. Sektor pertanian merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, serta sebagai penunjang penyedia bahan pangan bagi masyarakat Banten. Subsektor pertanian di Provinsi Banten terbagi atas 5 subsektor yaitu, subsektor tanaman bahan makanan (tabama), subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan

Sektor pertanian merupakan sektor non basis di Provinsi Banten, hal ini dikarenakan tingginya alih fungsi lahan pertanian di daerah perkotaan untuk pembangunan perumahan, pertokoan maupun gedung-gedung pemerintahan. Menurut BPS Provinsi Banten (2011) jumlah alih fungsi lahan banyak terjadi di Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon, hal ini dikarenakan daerah-daerah tersebut merupakan daerah padat industri. Selain tingginya alih fungsi lahan, adanya program pemerintah yang masih belum berjalan dan kurang optimalnya pemanfaatan sarana kelompok tani serta semakin berkurangnya keinginan masyarakat untuk bertani karena beralih ke pekerjaan yang lainnya seperti ke sektor perdagangan maupun jasa merupakan bukti nyata permasalahan pertanian di wilayah Provinsi Banten. Meskipun sektor pertanian merupakan sektor non basis di Provinsi Banten, wilayah Provinsi

memiliki potensi yang menunjang pertumbuhan ektor pertanian. Provinsi Banten memiliki sentra produksi padi yang terletak pada empat wilayah kabupaten di Provinsi Banten, yaitu kabupaten Pandeglang, Lebak, Tangerang dan Serang. Produksi padi di Provinsi Banten terus meningkat sampai 2,06 juta ton pada akhir tahun 2010, hanya saja tingkat produktivitasnya turun akibat pengaruh tingginya curah hujan pada tahun 2010 (Statistik Provinsi Banten, 2011)

KESIMPULAN

Sektor pertanian di Provinsi Banten memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Namun, berbagai tantangan masih harus diatasi. Diperlukan upaya serius dari pemerintah, stakeholders, dan petani itu sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui kebijakan dan program yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, B. A., Haq, F. S., Janah, M., Amalia, N. R., Novaldi, J., & Budiasih, B. (2023). Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tanaman Pangan pada Generasi Z. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2023(1), 491–502. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1706>
- Burhan, A. B. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 233–247. <https://doi.org/10.46937/16201826338>
- Dahiri, D. (2022). Disparitas Dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 7(2), 298–317. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v7i2.134>
- Muniroh, E. F., Safitri, G., Fadilah, S. D., & Sa'diyah, S. (2020). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Penyuluhan Budidaya Tanaman Kakao Dan Pengendalian Hama Penyakit Kakao. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i1.3711>
- Nasution, K. H., & Jufri, M. (2024). *DI KABUPATEN KARO ANALYSIS OF INCOME AND FEASIBILITY OF CORN FARMING IN KARO REGENCY*. 26(1), 4883–4894.
- Nidianisa, S. (2018). Pengaruh Efektivitas Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Dan Kedelai (UPSUS PAJALE) Terhadap Kualitas Pemberdayaan Petani Di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 65–67.
- Riansah, R. (2020). Model Evaluasi Pemberdayaan Ekologi Masyarakat Berbasis Sekolah Lapangan Pertanian Oleh World Wide Fund Indonesia Di Taman Nasional Ujung Kulon Banten. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49736>
- Setiawan, J. (2017). MEKANISME POLA SALURAN PEMASARAN PUPUK UREA PT. PUPUK KUJANG (Studi Kasus di Gudang Lini III Kota Serang). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(2), 212. <https://doi.org/10.33512/jat.v10i2.5075>
- Sufriadi, D. (2018). Analisis transformasi struktural perekonomian Aceh. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Sufriadi, D., & Hamid, A. (2021). Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus di Kecamatan Indapuri). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3),

9492-9500.

- Sumayanti, H. I. (2023). Dampak El Nino Terhadap Padi Sawah Di Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 5(2), 367–376.
- Yani, N. L. S., & Indrayani, L. (2021). Keterlibatan Perempuan Dalam Sektor Pertanian Untuk Menunjang Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Feminisme (Studi Kasus Di Desa Songan, Bangli, Bali). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 261. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.33065>